

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah sebuah kegiatan mengajak orang lain untuk lebih taat kepada Allah, sejatinya berdakwah adalah suatu kewajiban bagi seluruh ummat Islam untuk saling mengingatkan dalam kebaikan, namun terlebih dahulu kita harus memiliki ilmu yang cukup sehingga ajakan kita tidak menjadi ajakan yang keliru. Dewasa ini kewajiban dalam berdakwah harus mengikuti perkembangan zaman sehingga ada proses penyesuaian atau variasi dalam penyampaian pesan dakwah, banyak cara untuk berdakwah yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing begitupula dengan penyesuaian terhadap kondisi suatu masyarakat.

Dakwah merupakan aktivitas yang bersifat urgen di dalam agama Islam, karena dengan dakwah, Islam dapat tersebar serta diterima oleh masyarakat. Dakwah juga berfungsi untuk menata kehidupan yang agamis menuju keharmonisan dan kebahagiaan masyarakat. Urgensi dakwah sebagai sebuah aktivitas yang bersifat wajib di dalam Islam sangat jelas karena pedoman dasar hukum pelaksanaan dakwah terkodifikasi di dalam kitab suci Al-qur'an dan redaksi Hadis.¹ Sangat banyak ayat-ayat Al-qur'anyang menerangkan tentang kewajiban umat Islam untuk berdakwah, terdapat lafal ma'ruf sebanyak 38 kali dan lafal munkar sebanyak 16 kali.²

¹ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004, h. 37

² Ibn Taimiyah, *Manhaj Dakwah Salafiyah*, pent. Amiruddin, dari judul asli, *al-Amru bi al-Ma'ruf wa al-Nahyi 'an al-Munkar*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2001, h. 13

Dan dalil tentang kewajiban dakwah adalah Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ أَلْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّهِمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl : 125).³

Kalimat "ud'uu" yang dalam kaidah bahasa Arab merupakan bentuk kata kerja perintah yang berarti ajaklah, menurut kaidah *u ul fiqh* setiap kalimat perintah yang ada di dalam Alquran adalah perintah wajib yang harus dipatuhi selama tidak ada dalil lain yang mengubah atau membuat perintah tersebut menjadi sunnah atau ketentuan hukum yang lainnya.⁴

Qodri Uqulihim” mengatakan Waktu, Tempat, Keadaan Zaman, Dimana dakwah dilaksanakan. Dakwah pada dasarnya mengisyaratkan paling tidak, dua hal penting. *Pertama*, realitas sosial merupakan alat ukur keberhasilan dakwah disatu pihak, yang sekaligus menjadi cermin sosial dalam merumuskan agenda dakwah pada tahap tahap berikutnya. Dan *kedua*, aktivitas dakwah sendiri pada hakikatnya merupakan pilihan strategis dalam membentuk arah perubahan suatu masyarakat. Itulah sebabnya eksistensi dakwah sama sekali tidak bisa di abaikan dari dinamika kehidupan masyarakat. Ia merupakan proses yang

³Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, Bandung : Oasis Terrace Resident, 2012, h. 281

⁴M. Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2004, h. 71

berkesinambungan, sehingga perlu terus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan idealisasi yang diinginkan ataupun tuntutan realitas yang dihadapi.⁵

Karena dakwah merupakan kegiatan amar ma'ruf nahi mungkar, dan menjadi suatu kewajiban bagi ummat Islam, namun dakwah tidak hanya dengan menyeruh kepada kebaikan seperti berceramah tapi termasuk juga kegiatan kegiatan persuasif lainnya, Dalam hal ini penulis mengambil satu contoh metode yang digunakan oleh para wali, yaitu dengan metod dakwah melalui seni, seperti yang digunakan oleh sunan Bonang yakni dengan Seni Wayang, namun penulis berinisiatif untuk mengkaji dari bidang seni musik.

Metode dakwah melalui Seni ini juga telah terjadi pada masa Rasulullah Ditinjau dari sisi sosiokultural, sudah menjadi fakta bahwa salah satu pilar kesuksesan dakwah nabi Muhammad SAW dikalangan masyarakat Arab adalah strategi beliau dalam mendekati kaum Arab lewat pendekatan seni dan budaya. Adanya kitab suci Al-Qur'an yang bernilai sastra tinggi di lingkungan yang sangat menghargai sastra budaya pada saat itu merupakan bukti bahwa melalui budaya masyarakat mudah menerima ajaran-ajaran Islam. Begitu juga dalam menetapkan hukum atas sesuatu, beliau tidak menghilangkan budaya yang ada, melainkan hanya meluruskan hingga sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.⁶

Cabang seni yang paling populer adalah seni musik. Seni musik memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Artinya seni musik bisa membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti ketika seseorang dalam keadaan yang

⁵blogspot.com/2015/02/dakwah-melalui-seni.html(diakses: 17 September, 2016)

⁶*Ibid.*

sulit, patah semangat, dan gelisah, musik dapat menghibur dan membangkitkan semangat. Sebaliknya musik juga bisa membawa kerusakan.⁷

musik telah membudaya di seluruh dunia. tidak hanya di kalangan masyarakat Barat tetapi juga masyarakat Islam. musik menduduki posisi penting dalam kehidupan masyarakat. Bahkan telah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan dan digantikan dengan yang lain. musik bisa menggugah jiwa kita untuk tetap semangat menjalani rutinitas sehari-hari. banyak ditemukan cara berdakwah yang menggunakan media musik Pada dasarnya media ini merupakan cara yang praktis menghibur hati masyarakat. dengan memanfaatkan media musik, maka penyajian informasi keagamaan dapat disisipkan didalamnya.

Kehidupan masyarakat Islam di masa Rosulullah Saw ditandai oleh dua hal, yakni sederhana dan banyak melakukan jihad fisabilillah. Islam di masa Rosulullah bukanlah masa yang subur untuk pertumbuhan seni. Orang-orang Islam pada saat itu, lebih memilih seruan jihad membela dan meluaskan agama Islam daripada menciptakan bentuk-bentuk keindahan dalam seni. Namun keadaan tersebut tidak berlangsung lama. Ketika wilayah Islam telah diperluas, kaum muslimin berbaur dengan berbagai bangsa yang masing-masing mempunyai kebudayaan dan kesenian yang berbeda, sehingga terbukalah mata mereka pada kesenian baru dengan mengambil musik-musik Persia dan Romawi.⁸

Dakwah melalui media musik ini bisa dilihat dari syair syair pendakwah, gaya bahasanya, juga instrument musik yang disajikan menyejukkan hati dan jiwa sehingga sangat jitu untuk berdakwah kepada para pecinta musik. Fenomena ini

⁷<http://www.musikdebu.com/seni>, diakses, 19/04/16.

⁸Abdurrahman Albaqhdadi, *Gema Insani*.(pepsimeidah, 2004,) h.13-14

tidak terlepas dari inisiatif para musisi untuk mengembangkan dakwah dengan media lagu dengan berbagai gendre yang berbeda beda seperti pop religi, reggae religi, dangdut religi, begitupula dengan Rap religi,

Rap adalah sebuah gerakan kebudayaan yang mulai tumbuh sekitar tahun 1970'an yang dikembangkan oleh masyarakat Afro-Amerika dan Latin-Amerika. Rap merupakan perpaduan yang sangat dinamis antara elemen-elemen yang terdiri dari MCing (lebih dikenal rapping), DJing, Breakdance, dan Graffiti. Belakangan ini elemen Rap juga diwarnai oleh beatboxing, fashion, bahasa slang, dan gaya hidup lainnya.

Awalnya pertumbuhan Rap dimulai dari The Bronx di kota New York dan terus berkembang dengan pesat hingga keseluruh dunia. Rap pertama kali diperkenalkan oleh seorang Afro-Amerika, Grandmaster Flash dan The Furious Five. Awalnya musik Rap hanya diisi dengan musik dari Disk Jockey dengan membuat variasi dari putaran disk hingga menghasilkan bunyi-bunyi yang unik. "Rapping" kemudian hadir untuk mengisi vokal dari bunyi-bunyi tersebut. Sedangkan untuk koreografinya, musik tersebut kemudian diisi dengan tarian patah-patah yang dikenal dengan breakdance.

Memperkenalkan Islam tidak harus dengan cara-cara tradisional, bisa juga memperkenalkannya melalui musik modern salah satunya. Seperti yang dilakukan dua pemuda Muslim Kanada yang membuat remix dari lagu rap populer dengan lirik Islami. "Musik yang kami lakukan ini untuk menunjukkan kepada dunia siapa kita," kata Jae Deen.⁹

⁹ <http://www.CBCNews.com/>.diakses. Kamis (27/8)./03/03/17

Deen dan Karter Zaher membentuk duet Rap Muslim yang bernama Deen Squad. Mereka membuat rekaman suara dengan lirik yang berisikan rap-rap cinta yang mencerminkan iman mereka. Mereka pun menunjukkan citra raper Muslim dengan lirik yang Islami.

Mereka menyebarkan lagunya melalui media sosial, dan mulai dikenal oleh kalangan masyarakat. Zaher dan Deen meraih ketenaran media sosial. Diunggah mulai 23 April "Friday (Halal Remix) telah ditonton sebanyak 5,5 juta penonton. Lagu ini merupakan ubahan dari I Love Makonnen berjudul "Tuesday". Mereka mengubah beberapa lagu dengan cara yang unik dengan artistik yang lucu untuk menghalau penyebaran Islamofobia yang marak di media Barat. Dengan serangkaian misi menyebarkan pesan positif tentang Islam, mereka mendapatkan banyak pujian atas hasil kerja musik mereka.¹⁰

Berawal dari kenyataan tersebut, peneliti bermaksud meneliti syair lagu tersebut dalam skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah Pada Genre Musik Rap (Analisis Isi Pada Lagu Raper Deen Squad) “**.

Ketertarikan peneliti karena lagu karya Deen Squad dengan genre music Rap menjadi viral di social media dan menjadi trending topic di berbagai media besar seperti BBC, CNN, CBC dan lain sebagainya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa pokok permasalahan yang penulis rumuskan dalam penelitian ini, adalah:

¹⁰<http://www.icmi.or.id/blog/2015/08/di-kanada-musik-hiphop-digunakan-pemudamuslim-untuk-dakwah>. diakses 22 Maret 2017

1. Bagaimanakah deskripsi lagu Deen Squad ?
2. Menggali pesan dakwah yang terdapat dalam lagu Deen Squad ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka perlu ditetapkan tujuannya yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan lagu Deen Squad.
- b. Untuk menggali pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam syair lagunya Deen Squad.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diungkapkan bahwa penelitian ini diharapkan memberikan manfaat (*kontribusi*), antara lain :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat untuk selektif dalam memilih musik sebagai media Dakwah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwah dengan berbagai metode, salah satunya dengan menggunakan media musik Rap.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para musisi untuk lebih kreatif, inovatif dalam berkarya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1) Pandangan Islam Terhadap Seni Musik.

Sebagai Media Komunikasi Dakwah. Dalam sejarah agama Islam, seni musik bukan tergolong hal yang baru. Pada masa Rosulullah dan para sahabat, secara teori, seni musik belum dikenal masyarakat Islam, walaupun pada saat itu dalam prakteknya seni sudah lebih dulu di kenal. Hal ini terlihat dari betapa merdu dan indahny suara adzan yang dilantunkan oleh Bilal. Betapa Umar bin Khotob seorang panglima perang yang gagah berani hatinya luluh ketika mendengarkan kemerduan dan keindahan seni bacaan al-Qur'an. Jadi secara tidak di sadari seni sudah ada dalam sejarah perkembangan agama Islam.

Perkembangan Tamadun dalam pengertian perkembangan terhadap kebudayaan yang tinggi berlangsung di zaman daulah atau khalifah Abbasiyah. Terjadi peralihan dari kehidupan desa yang sederhana kepada kehidupan kota yang mewah, dari masyarakat tertutup kepada masyarakat terbuka, dari menjauhi dunia kepada pendekatan dunia. Pantulan perubahan itu kelihatan pada seniman yang menyertai masyarakat dalam perkembangan cita rasanya, menemukan diri dalam perkembangan karya. Dunia seni mengalami revolusi.

Kekayaan kebendaan dan kemewahan melanda kehidupan, sehingga sering terjadi kerusakan perimbangan antara dunia dan akhirat, ketika aktivitas dunia dari kawalan agama. Dalam kesenian hal ini menyatakan diri pada karya-karya yang